
PENGGUNAAN METODE ROLE PLAY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA PADA MATERI MAKP (MODEL ASUHAN KEPERAWATAN PROFESIONAL)

Widiharti

Dosen STIKES Insan Unggul Surabaya

ABSTRAK

Nursing students before entering the profession stage Ners take the academic stage. In management courses at Ners stage students perform methods of professional nursing care (MAKP). At the academic stage requires appropriate learning methods to achieve the competence of MAKP one of them with role play. The purpose of this research is to know the difference of understanding level of student before and after role play.

Research method used pre-test and post test. The population of this study is nursing students Stikes Insan Unggul surabaya A total of 28 students. Data collection by observation, questionnaire and interview. Ordinal data scale, data analysis with SPSS using wilcoxon.

Result of research got difference of level of understanding of student before and seduah that is α 0,002. Most levels of student understanding are high after role play methods.

Conclusion There are differences before and after the role play method.

Latar Belakang

Sejalan dengan tuntutan era globalisasi dan kebutuhan pelayanan kesehatan saat ini diperlukan tenaga kesehatan yang mampu bekerja secara profesional. (Nursalam. 2011). Tugas berat yang harus dilakukan adalah bagaimana mempersiapkan seorang anak didik untuk hidup dalam lingkungan yang selalu dinamis dan penuh kompetitif. Berdasarkan kondisi tersebut perlu dikembangkan model praktik keperawatan yang diuji coba dengan memberikan pengalaman belajar praktik kepada mahasiswa saat

menempuh pendidikan Ners. Pada saat menempuh pendidikan ners untuk mata kuliah manajemen keperawatan mahasiswa diharapkan bisa melakukan kegiatan role play sesuai peran masing – masing. Oleh karena itu sebelum memasuki program profesi ada tahap akademik yang harus dilalui oleh mahasiswa. Mempersiapkan mahasiswa perlu dibekali tentang kegiatan MAKP (Model Asuhan Keperawatan Profesional) dan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa perlu metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Pemilihan yang kurang sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan berpengaruh pada pemahaman yang diterima oleh peserta didik. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih strategi kegiatan belajar yang akan digunakan sepanjang proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Setiap metode pembelajaran, memiliki satu rana pembelajaran yang paling menonjol meskipun juga mengandung rana pembelajaran lainnya. Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kampus sebagai pusat pendidikan formal sebagai pusat pendidikan formal sebagai upaya untuk mengarahkan perubahan pada diri individu secara terencana baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam interaksi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen antara lain adalah pendidik, peserta didik, materi pelajaran, metode pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan dan beberapa komponen lain yang mendukung dalam proses pembelajaran serta berbagai usaha yang harus dilakukan untuk menumbuhkan daya tarik dan semangat belajar bagi peserta didik.

Penggunaan metode yang tepat akan sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan

dengan sedikit ceramah dan metode - metode lain.

METODELOGI

Metode penelitian yang digunakan pre – test dan post tes. Populasi penelitian ini mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Insan Unggul Surabaya Sebanyak 28 orang mahasiswa. Pengambilan data dengan melakukan observasi, kuesioner dan wawancara. Skala data ordinal, analisis data dengan SPSS menggunakan wilcoxon.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Demografi

a) Jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Semester VIII STIKES Insan Unggul Surabaya TA. 2013 – 2014

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki – laki	13	43,3
2.	Perempuan	17	56,6
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 56,6 %

b) Umur

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Semester VIII STIKES Insan Unggul Surabaya TA. 2013 - 2014

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	< 20 tahun	0	0
2.	20 – 25 tahun	28	93,3
3.	26 – 30 tahun	2	6,7
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi umur mahasiswa sebagian besar berumur 20 – 25 tahun sebanyak 93,3%

- c) Tempat Tinggal Selama Kuliah
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Selama Kuliah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Semester VIII STIKES Insan Ungul Surabaya TA. 2013 - 2014

No	Tempat Tinggal Selama Kuliah	Frekuensi	Persentase
1.	Rumah orang tua	8	26,7
2.	Rumah saudara	2	6,7
3.	Kos/Kontrak	20	66,6
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan tempat tinggal sebagian besar kos atau kontrak 20 (66,6%)

2. Data Khusus

- a) Tingkat pemahaman mahasiswa sebelum metode pembelajaran role play kegiatan MAKP
Tabel 4 Tingkat pemahaman mahasiswa sebelum metode pembelajaran role play kegiatan MAKP

No	Tingkat Pemahaman	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	17	56,7
2.	Sedang	8	26,6
3.	Tinggi	5	16,7
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pemahaman sebelum pembelajaran sebagian besar rendah 17 orang (56,7%)

- b) Tingkat pemahaman mahasiswa sesudah metode pembelajaran role play kegiatan MAKP

Tabel 5 Tingkat pemahaman mahasiswa sebelum metode pembelajaran role play kegiatan MAKP

No	Tingkat Pemahaman	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	8	26,7
2.	Sedang	9	30
3.	Tinggi	13	43,3
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pemahaman mahasiswa setelah proses pembelajaran sebagian besar tinggi sebanyak 13 orang (43,3%)

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada tabel 4 dan 5 telah diketahui bahwa ada kenaikan tingkat pemahaman mahasiswa. Sebelum melakukan role play tingkat pemahaman mahasiswa sebagian besar masih rendah yaitu sebanyak 56,7%. Setelah dilakukan role play tingkat pemahaman mahasiswa meningkat pada pemahaman tinggi sebanyak 43,3%.

Hasil uji statistik di dapatkan α 0.002. hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran role play. Selain itu nilai rata rata pemahaman sebelum sebesar 1,60 dan nilai rata – rata pemahaman sesudah sebesar 2,17 hal ini menunjukkan ada peningkatan nilai rata – rata pemahaman mahasiswa. Perubahan pemahaman menjadi meningkat ini dapat dipengaruhi oleh dari mahasiswa yang sebelumnya sudah melakukan langsung pada posisi dan situasi yang di inginkan.

Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan perlu diperbaiki sehingga memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Metode pembelajaran yang bersifat *teacher center* perlu dirubah menjadi *student center*. Diharapkan dengan metode ini mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan kompetensi dapat tercapai. Selain itu pemilihan metode pembelajaran juga sangat penting, karena untuk mencapai kompetensi mahasiswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu SDM (Pengajar dan Mahasiswa), Sarana dan prasarana, dan metode. Bila hal ini dilakukan dilakukan dengan baik maka kompetensi mahasiswa akan tercapai.

Pada mata kuliah manajemen keperawatan khususnya tema MAKPM metode *role play* sesuai dengan kebutuhan untuk tercapinya kompetensi. Adapun tahap pada saat pembelajaran role play yaitu: 1) dosen menyiapkan skenario yang akan ditampilkan dalam hal ini dosen membagi peran masing – masing mahasiswa, 2) menunjuk beberapa

peserta didik untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum pembelajaran, 3) dosen membentuk kelompok peserta didik yang, 4) menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, 4) memanggil peserta untuk melakukan skenario, 5) masing – masing peserta melakukan sesuai skenario, 6) mengisi lembar kerja untuk didiskusikan hasil skenario, 7) masing – masing kelompok mengambil kesimpulan, 8) dosen memberikan kesimpulan.

KESIMPULAN

Pemahaman mahasiswa sebelum dilakukan role play dan sesudah dilakukan terdapat kenikmatan dengan hasil α 0,00. Hal ini menunjukkan ada perbedaan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah dilakuakn metode role play pada mata kuliah manajemen keperawatan.

Daftar Pustaka

- Alimul, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri, S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Notoatmodjo, S. 2002. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, dkk. 2001. *Metode Riset Keperawatan*. Jakarta : Infomedika.
- Oemar, H. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Purwanto, N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduan, dkk. 2009. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekidjo, N. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Asdi Maha Satya

JURNAL

INFOKES

(INFORMASI KESEHATAN)

Volume 9, Nomor 2, Desember 2017

Diterbitkan Oleh :

STIKES INSAN UNGGUL SURABAYA

J.INFOKES	Vol. 9	No. 1	Hal. 1 – 98	Surabaya Juni 2017	ISSN 2085-028X
-----------	--------	-------	-------------	--------------------------	-------------------

Daftar Isi

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Penderita Tb Paru Di Puskesmas Taman Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Pungky Eka Satria Wijaya, Diah Jerita Eka Sari	1
Hubungan Peran Bidan Dengan Keberhasilan Fase Taking Hold Pada Ibu Nifas Primipara Di Rs Bunda Sidoarjo Hartini Sri Utami , Desi Nur Aini	10
Hubungan Antara Rasa Takut Ibu Terhadap Efek Samping Pemasangan Kontrasepsi IUD di BPM Suhartini Tulangan Sidoarjo Aidha Rachmawati	19
Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan STIKES Insan Unggul Surabaya pada Program Studi S1 Keperawatan dan DIV Kebidanan 2011-2015 Amanda Rochima Hadi, Suhartini	26
Hubungan Antara Penerapan Discharge Planning Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Anwar Medika Surabaya Siti Ulfyah, Widiharti	34
Hubungan Persepsi Media Audio Visual Dan Metode Pembelajaran Ceramah Dengan Sikap Mahasiswa Sestiono Mindiharto, Imam Arief M	44
Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah (4-5 tahun) di TK AL-Amin Wage Sidoarjo Rizka Esty Safriana, Salsabila Nuri Adila	54
Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Diare Balita Di Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan Endah Mulyani, Faraida Arvilla	60
Penggunaan Metode Role Play Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Materi Makp (Model Asuhan Keperawatan Profesional) Widiharti	68

- Hubungan Pengetahuan Tentang Penyakit Kusta Dengan Motivasi Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Dungkek Kabupaten Sumenep** 73
Fariz Haidar Hasfi, Nurun Nikmah
- Impact of Robotic Exoskeleton on Electromyography for Rehabilitation of Post Stroke Patient* 81
Bedjo Utomo, Suhartini, Sari Luthfiah, Triwiyanto, I Putu Alit Pawana
- Hubungan Antara *Nomophobia* Dengan Kelelahan Mata Pada Mahasiswa Di Stikes Insan Unggul Surabaya Tahun 2016** 90
Zufra Inayah, Firman Firdauz Saputra